

MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI SMP THORIQOTUN NAJAH SINGOSARI

Naila Nahdiyah, Khisna Azizah
STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

Corresponding author: Email: nayla.nahdiyah@gmail.com

Submission Track:

Submission : 12-11-2022

Accept Submission : 13-11-2022

Available Online : 13-11-2022

Copyright @ 2022 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract.

This study aims to determine the management of student recruitment at THORINA Middle School which includes the natural background of the establishment of THORINA Middle School, organizational planning, implementation, supervision, supporting and inhibiting factors in student recruitment management and to find out the successes that have been achieved in implementing student recruitment management at SMP THORINA. This research is a qualitative research using descriptive method. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and copying documents. The data analysis used is an analysis with a purely descriptive interpretation. The results of this study indicate that the management of student recruitment at THORINA Middle School consists of planning (1) forming a PPDB committee, (2) determining policies, (3) systems, (4) criteria, and (5) procedures. Organizing (1) forming a committee structure (2) division of tasks for each. Implementation (1) implementation of PPDB formation, (2) implementation of student recruitment management carried out in accordance with the initial planning and carrying out the selection and orientation period. Supervision (1) is carried out continuously and intently, (2) evaluation and (3) reporting. Supporting factors (1) Institution integrated with Islamic boarding schools, (2)

Strategic location, (3) Several talent interest development programs at THORINA Middle School and Free school fees strategy with terms and conditions and inhibiting factors (1) Quite a number of junior high schools and Islamic boarding schools around the area Singosari Malang, (2) There is still a lack of school facilities and infrastructure. (3) Lack of promotion outside the Singosari area, constrained by costs and public relations personnel.

Keywords. *Management, Recruitment, Learners*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA yang mencakup latar alamiah berdirinya SMP THORINA, perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor penunjang dan penghambat dalam manajemen rekrutmen peserta didik serta mengetahui keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan menyalin dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran deskriptif semata-mata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA terdiri dari perencanaan (1) pembentukan panitia PPDB, (2) menentukan kebijakan, (3) sistem, (4) kriteria, dan (5) prosedur. Pengorganisasian (1) pembentukan struktur kepanitiaan (2) pembagian tugas masing-masing. Pelaksanaan (1) terlaksananya pembentukan PPDB, (2) pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik dilakukan sesuai dengan perencanaan diawal dan dilakukannya seleksi dan masa orientasi. Pengawasan (1) dilakukan secara kontinu dan inten, (2) evaluasi dan (3) pelaporan. Faktor penunjang (1) Lembaga terintegrasi dengan pesantren, (2) Lokasi strategis, (3) Beberapa program pengembangan minat bakat di SMP THORINA DAN Strategi bebas biaya sekolah dengan syarat dan ketentuan dan faktor penghambat (1) Cukup banyaknya sekolah SMP dan Pondok di sekitar wilayah Singosari, (2) Masih kurang Fasilitas sarana dan prasarana sekolah. (3) Kurangnya promosi di luar wilayah Singosari, terkendala biaya dan tenaga humas.

Kata kunci: *Manajemen, Rekrutmen, Peserta Didik*

A. PENDAHULUAN.

Keberadaan peserta didik dalam lingkungan sekolah sangat penting karena peserta didik adalah subjek dalam dunia pendidikan. Maka dari itu rekrutmen peserta didik baru atau yang biasa disingkat dengan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) merupakan kegiatan tahunan yang wajib dilakukan seluruh lembaga pendidikan. karena melalui kegiatan Rekrutmen peserta didik, sekolah akan mendapat peserta didik baru yang menggantikan kelas akhir pada jenjang tertentu yang akan lulus.

Kebijakan rekrutmen peserta didik terdapat pada PP RI No 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan BAB III pasal 82 ayat 1 dan 2 yakni yang berbunyi:

Ayat (1) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel”.

Ayat (2) “penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu”.¹

Melalui PPDB juga sekolah akan merekrut calon siswa sejumlah kuota yang dibutuhkan sesuai dengan kapasitas kelas dan fasilitas yang dimiliki sekolah. dengan menyesuaikan jumlah siswa dan kapasitas daya tampung sekolah siswa akan mendapatkan pelayanan pendidikan maksimal. Idealnya jumlah siswa dalam satu kelas akan memudahkan dalam proses belajar mengajar. Pendidik juga akan lebih mudah mengetahui potensi masing-masing siswa.

Selain kuantitas calon siswa, rekrutmen peserta didik baru juga bertujuan untuk menjaring calon siswa berkualitas. Pada event tertentu siswa siswi berkualitas ini akan diikuti sertakan berbagai lomba baik akademik atau non akademik ditingkat lokal, nasional hingga internasional. Jika perwakilan sekolah mampu meraih prestasi maka sekolah juga akan mendapat nama baik. Tidak heran jika pada brosur PPDB ditampilkan beberapa prestasi yang diraih peserta didik, karena hal ini merupakan salah satu daya tarik calon siswa untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

Kegiatan rekrutmen peserta didik baru tentunya menggunakan prinsip manajemen, agar dapat mencapai target atau tujuan yang sudah direncanakan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. Apabila proses manajemen rekrutmen peserta didik baru dilaksanakan dengan baik, maka akan diperoleh peserta didik baru sesuai dengan batas minum rombongan belajar dan mendapat siswa atau siswi berkualitas.

Rekrutmen peserta didik baru tentunya akan menemui beberapa faktor penunjang dan penghambat. Beberapa sekolah favorit akan lebih mudah merekrut peserta didik baru karena prestasi dan fasilitas memadai yang telah dimiliki oleh sekolah tersebut. Begitu pula dengan sekolah negeri yang menerapkan system zonasi, dan jalur khusus bagi calon siswa berprestasi. Namun bagaimana rekrutmen peserta didik baru di lembaga swasta yang relative baru berdiri dan berada didaerah yang

¹ Risdianti, Desi. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*. (Jurnal Islamic Education Manajemen 2 (2) 2017), 59-70

banyak berdiri lembaga pendidikan dan pesantren, seperti halnya di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, dari sinilah penulis ingin mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik baru di SMP Thoriqotun Najah Singosari husunya Pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari Malang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, melakukan observasi lapangan serta analisis terhadap dokumen yang ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh oleh peneliti saat wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, arsip PPDB SMP Thoriqotun Najah Tahun Pelajaran 2021/2022 dan web. Hasil penelitian ini diperoleh dengan melalui beberapa tahap, diantaranya adalah mereduksi data, menyajikan atau memaparkan data kemudian menarik kesimpulan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang

SMP Thoriqotun Najah Singosari adalah salah satu instansi pendidikan Islam, SMP Thoriqotun Najah berdiri di lingkungan Pesantren Thoriqotun Najah atau biasa disebut Thorina. SMP THORINA beralamat di Jl. Sidomukti No.21 RT.03 RW.01 Singosari – Malang. Keberadaan SMP THORINA pada awal mula berdirinya diperuntukkan untuk masyarakat kurang mampu dari segi ekonomi. Kemudian pada perkembangannya SMP THORINA juga menerima siswa siswi secara umum yang ingin menempuh pendidikan di sekolah ini.

Pada awal tahun pelajaran 2013/2014, SMP THORINA berhasil menerima siswa baru dengan jumlah 23 siswa. Rencana ini berawal dari niat tulus ikhlas untuk ikut berperan serta dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, khususnya untuk siswa yang dari segi ekonomi kurang mampu. Adapun pada angkatan pertama yang ditawarkan adalah biaya pendidikan terjangkau dan gratis bagi dhuafa dan yatim piatu, gratis biaya pendaftaran serta seragam sebanyak tiga setel dan gratis biaya operasional selama mukim tiga tahun di pesantren.

Secara letak geografis SMP THORINA berada di kecamatan Singosari Malang dimana banyak berdiri lembaga pendidikan sederajat, sehingga hal ini menjadi tantangan pada proses rekrutmen peserta didik baru. SMP THORINA adalah lembaga rintisan dan relative baru diantara lembaga sederajat di sekitarnya yang sudah lama berdiri, terakreditasi dan berstatus negeri. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat para pendidik dan tenaga kependidikan SMP THORINA untuk merekrut peserta didik baru, agar dapat mencapai tujuan lembaga dan tujuan pendidikan secara nasional.

SMP THORINA berakreditasi "B", memiliki 15 tenaga pendidik dan 1 tenaga kependidikan. Semua tenaga pendidik berstatus non PNS, yang berlatar belakang S1 dan 1 orang SMK. Jumlah siswa SMP THORINA pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 70 siswa.

SMP THORINA memiliki sarana dan prasarana cukup memadai meliputi satu ruangan kepala madrasah, 1 ruangan tata usaha dan ruangan guru, tiga ruangan kelas satu laboratorium computer, perpustakaan, satu ruang UKS, satu toilet guru, empat toilet siswa, musholla, lapangan olah raga, dan koperasi sekolah.

Rekrutmen peserta didik SMP Thoriqotun Najah

Rekrutmen peserta didik merupakan bagian dari manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik adalah seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, yang dimulai dari kegiatan penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah.² Manajemen peserta didik adalah pengelolaan segala sesuatu yang berkaitan dengan peserta didik, baik itu proses pembelajaran di dalam kelas maupun proses pengembangan potensi peserta didik di luar kelas. Selain itu juga mengatur kegiatan peserta didik, mulai dari peserta didik terdaftar dalam suatu lembaga sekolah sampai ia lulus dari lembaga tersebut.³

Dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik tentu menggunakan prinsip manajemen agar mendapatkan hasil yang maksimal baik dari segi kuantitas dan kualitas siswa. Dari segi kuantitas diharapkan dapat memenuhi batas minimum rombongan belajar, dan sesuai dengan kapasitas sarana dan prasana sekolah, adapun dari segi kualitas diharapkan proses rekrutmen peserta didik baru dapat menjaring calon siswa sesuai standart sekolah demi menciptakan suasana belajar yang kondusif

² Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, (Medan: UMSUPress, 2021), 19

³ Inderawan, Irjus dan Pedinata Endro. *Manajemen Peserta Didik*. (Pasuruan: Qiara Media, 2022), 3

dan menciptakan lulusan yang berkualitas. adapun prinsip manajemen dalam rekrutmen peserta didik atau Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP THORINA adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁴

Perencanaan

Dalam merencanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru kepala sekolah SMP THORINA dan Ketua Yayasan THORINA terlebih dahulu memilih ketua panitia PPDB jauh-jauh hari. Yang menjadi dasar pemilihan ketua panitia adalah pengalaman dalam kepanitiaan PPDB dan ketua panitia selalu berganti disetiap tahunnya agar pendidik maupun tendik memiliki pengalaman dalam memimpin kepanitiaan. Ketua panitia terpilih akan mempersiapkan diri dan kemudian struktur kepanitiaan dibentuk.

Nanang Fatah mengatakan bahwa dalam proses pembuatan perencanaan maka seorang perencana harus menetapkan tiga hal, yaitu: 1) Rumuskan tujuan yang hendak dicapai, 2) Pilih cara untuk mencapai tujuan tersebut, 3) Sumber yang jumlahnya selalu terbatas, misalnya sumber daya manusia kompeten yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan.⁵

Di SMP THORINA Setiap perencanaan kegiatan selalu dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan intern Yayasan, Kepala Sekolah dan Ketua panitia terpilih guna menyusun kepanitiaan, evaluasi PPDB tahun sebelumnya, merencanakan target jumlah calon siswa dan santri dan strategi yang akan digunakan dalam PPDB. Pada akhir semester ganjil diadakan rapat bersama seluruh pendidik dan tendik untuk mensosialisasikan kepanitiaan PPDB dengan tujuan agar seluruh civitas mengetahui posisinya pada kepanitiaan PPDB.

Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian rekrutmen peserta didik di SMP THORINA yakni: pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dipilih secara profesional sesuai dengan kriteria kinerja, kemampuan, dan kepercayaan, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan ini dengan melaksanakan tugas dan amanah yang telah diberikan dengan baik sesuai dengan jobnya masing-masing yang mempunyai fungsi yang berbeda dengan sistem rolling pada setiap tahunnya untuk panitia perekrutan penerimaan peserta didik baru.

Sementara itu seluruh anggota panitia bertugas membantu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sesuai dengan program yang telah ditentukan agar

⁴ TIM Dosen Administrasi pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 200

⁵ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*, (Medan: UMSUPress, 2021), 33

seluruh kegiatan berjalan dengan baik lancar aman dan tertib serta tercapainya sasaran yang diinginkan. Dalam hal ini setiap panitia penerimaan peserta didik baru harus bertanggung jawab atas tugas dan wewenang yang telah diberikan sesuai dengan tugas masing-masingnya secara profesional. Dan apabila hal ini dilakukan dengan tidak baik dan dilanggar atau lalai terhadap pekerjaan dan tugas yang diberikan maka panitia tersebut mendapat teguran secara baik dari Kepala Sekolah langsung maupun dari ketua panitia dan panitia lainnya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA dilaksanakan sesuai dengan perencanaan diawal, berbagai persiapan sedemikian mungkin agar tidak keteteran ketika pelaksanaan kegiatan rekrutmen peserta didik berlangsung yang dilakukan secara Objektif, transparan, dan tidak diskriminatif. Sebelum diadakannya pelaksanaan rekrutmen peserta didik, panitia penerimaan peserta didik diberi arahan, bimbingan dan motivasi oleh kepala sekolah, maupun oleh ketua yayasan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan semangat sesuai dengan tugasnya dan bertanggungjawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru adalah pemilihan ketua panitia oleh Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan atau pengasuh pesantren kemudian pembentukan panitia. Pembentukan panitia ini dimuat dan disahkan dengan adanya Surat Keputusan (SK) kepala sekolah.

Kebijakan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap peserta didik baru wajib memenuhi segala persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Begitupun dalam kebijakan operasional SMP THORINA memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima yakni sesuai dengan kuota dan kapasitas yang dibutuhkan. Calon peserta didik yang mendaftar pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 25 siswa.

Adapun pelaksanaan strategi pemasaran sekolah pada PPDB SMP THORINA, yaitu pembuatamn flayer PPDB oleh bagian kesekretariatan baik cetak berupa benner dan juga flayer untuk disebarakan melalui media sosial baik whatsApp, instagram dan facebook SMP THORINA dan mengatur jadwal presentasi ke berbagai lembaga SD/MI di sekitar kecamatan Singosari. Beberapa strategi pemasaran sekolah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin untuk presentasi ke SD atau MI
2. Presentasi ke SD dan MI sesuai dgn jadwal yg di sepakati antara tim PPDB dengan SD tersebut

3. Memasang Banner di Tempat2 Umum, seperti dekat pasar, pertigaan jalan raya, dan di Jalan depan Gang dll (dengan perizinan dengan pihak terkait)
4. Penyebaran Brosur
5. Strategi bebas biaya dengan ketentuan diantaranya bebas biaya seragam sekolah bagi gelombang 1, bebas biaya SPP bagi Anak Yatim Piatu dan Keringanan atau despensasi untuk siswa kurang mampu atau dhuafa, harus melampirkan SKTM Surat Keterangan Tidak Mampu dari Kelurahan atau Desa dan Bebas biaya Formulir pendaftaran

Sistem penerimaan peserta didik baru di SMP THORINA yakni dengan sistem seleksi, yang terdiri dari seleksi berdasarkan test tulis kemampuan akademik, tes minat bakat, tes wawancara, dan tes Baca Tulis Al-Qur'an.

Prosedur penerimaan peserta didik baru di SMP THORINA yakni :

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan melalui dua gelombang pendaftaran, Gelombang 1 Januari-20 Maret 2021. Gelombang 2 mulai tanggal 22 Maret-26 Juni 2021.
- b. Pendaftaran dilakukan secara tertulis dengan format khusus yang dilampiri data SKHUN (yang asli), Fotocopy ijazah SD/MI, Fotocopy KTP Orang Tua atau Wali, NISN (Nomor Induk Siswa Nasional), Pas foto hitam putih ukuran 3 x 4 sebanyak 10 lembar, Fotocopy Sertifikat Lomba (Jika ada)
- c. Waktu Pendaftaran Pukul 08.00 – 12.00 WIB
- d. Tempat Kantor SMP THORIQOTUN NAJAH
- e. Waktu pelaksanaan seleksi dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 28 Juni 2021 Bidang yang diujikan meliputi : Tes Akademik Umum (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris) , Tes Baca Tulis Alqur'an dan Wawancara.
- f. Pengumuman hasil PPDB pada tanggal 29 Juni 2021.
- g. Registrasi Peserta didik baru dilaksanakan pada tanggal 30 Juni - 03 Juli 2021 jika tidak melakukan registrasi pada tanggal yang di cantumkan maka dianggap megundurkan diri.

Setelah dilaksanakannya seleksi tahap selanjutnya adalah masa orientasi yang dikenal dengan istilah Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah MPLS dimana tahap masa MPLS merupakan kegiatan untuk calon peserta didik yang telah diterima sesuai dengan syarat dan kriteria serta prosedur yang telah dilaksanakan. Adapun wawasan yang diberikan pada masa MPLS yaitu Wawasan Wiyata Mandala, Cara Belajar Efektif,

Tatakrama dan Tata Tertib Sekolah, Kesadaran Berbangsa dan Bernegara, Menjaga Hidup Bersih dan Sehat Pasca Pandemi, Pembinaan Mental Agama di Sekolah dan Kepramukaan. Penentuan Pelaksanaan MPLS tidak hanya diikuti oleh peserta didik baru (kelas VII) saja, tetapi harus melibatkan secara aktif semua guru dan peserta didik lama (kelas VII dan X dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 04 sampai dengan tanggal 06 juli 2021.

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA terdapat 25 calon peserta didik dan diterima 20 peserta didik, hal ini dikarenakan calon siswa yang telah mendaftar tidak mengembalikan formulir dan mengundurkan diri.

Pengawasan

Proses pengawasan yang dilakukan dalam rekrutmen peserta didik ini untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan sesuai dengan target yang diinginkan atau tidak. Dalam kegiatan ini pengawasan dilakukan untuk mengukur mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian dan target sesuai dengan indikator yang ditetapkan, melakukan berbagai alternatif solusi agar tidak terjadi kekeliruan.⁶

Dalam pengawasan ini dilakukan evaluasi dan pelaporan dimaksudkan bahwa setelah pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru selesai maka panitia mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan penyelenggaraan penerimaan siswa baru kepada Kepala SMP THORINA sebagai penanggung jawab, Bendahara penerimaan siswa baru pelaporan pertanggung jawaban penerimaan dan pengeluaran keuangan sesuai dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Dalam hal ini juga dilaksanakan pembubaran panitia.

Faktor Penunjang Dan Faktor Penghambat

Dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA terdapat faktor penunjang dan faktor penghambat.

Pada faktor penunjang dalam manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA Terdapat tiga penunjang yakni berdasarkan konsep sekolah yang berbasis pesantren sehingga siswa dapat sekolah sekaligus mondok di pesantren dengan berbagai kegiatan kepesantrenan yang telah disediakan. Dalam sosialisasi dapat di tampilkan beberapa pengembangan bakat diantaranya ekstra kurikuler, Pramuka, Pencak silat, Banjari, Qiroah sebagai daya tarik. Dan juga lokasi lembaga strategis mudah aksesnya, dekat dengan Jalan Raya, Pasar dan Masjid.

⁶ Noer Rahma & Zaenal Fanani, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Malang: Madani, 2017), 67

Adapun factor penghambat adalah di sedikinya pendaftar karena banyaknya lembaga pendidikan sederjat di kecamatan Singosari maka hal ini juga berpengaruh pada pembiayaan, pembagian jadwal sosialisasi yang terkadang berbenturan dengan jam mengajar.

Untuk mengatasi hambatan tersebut maka ada beberapa kebijakan diantaranya membebaskan biaya pendaftaran, SPP dan seragam, demi tetap terlaksananya proses pendidikan di SMP THORINA dan juga yang menjadi tujuan awal berdirinya yaitu diperuntukkan siswa kurang mampu.

Hasil

Hasil dari rekrutmen peserta didik tahun pelajaran 2021-2022 hasilnya masih jauh dari yang direncanakan dari 25 pendaftar ada 20 siswa yang menjadi peserta didik baru karena beberapa mengurungkan pendaftaran dan mengundurkan diri setelah diterima. Menyikapi hal ini SMP THORINA harus terus meningkatkan kualitas lembaga baik dalam sarana prasarananya, maupun dalam kualitas Sekolah serta kualitas peserta didik dengan membekali berbagai pengembangan bakat melalui kegiatan ekstra kurikuler.

D. KESIMPULAN

Perencanaan merupakan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik sedemikian mungkin diperhatikan dari jauh-jauh hari dengan membuat berbagai rencana yang telah disepakati oleh semua majlis atau panitia yang bersangkutan. Perencanaan ini berupa pemilihan ketua panitia oleh Majelis yayasan dan kepala sekolah. Penentuan struktur panitia sesuai dengan kemampuan SDM.

Pengorganisasian manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA dilakukan dengan penentuan struktur kepanitiaan pengelompokan, menempatkan, pemberian tugas dan wewenang kepada orang-orang atau majlis-majlis yang terpilih dengan pengaturan berbagai kegiatan, menyediakan alat-alat yang diperlukan selama Manajemen rekrutmen peserta didik berlangsung.

Pelaksanaan manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan persiapan di awal selain itu juga para panitia di bagi-bagi tugas sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing yang telah diberikan. Panitia juga diberikan tugas untuk sosialisai ke berbagai lembaga SD dan MI di sekitar Singosari sesuai dengan jadwal.

Pengawasan manajemen rekrutmen peserta didik di SMP THORINA dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP THORINA dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru yang secara kontinu dan inten mengawasi segala aktivitas dan kegiatan penerimaan peserta didik baru secara terus menerus yang dilaksanakannya setiap dua minggu sekali supaya berjalan dengan baik dengan tujuan yang diharapkan. Dan diadakannya evaluasi atau laporan ketika seluruh kegiatan penerimaan peserta didik telah dilaksanakan.

Faktor penunjang dan penghambat Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di SMP THORINA:

Faktor pendukung

1. Sekolah terintegrasi menjadi satu dengan Pondok Pesantren
2. Siswa dibekali pengembangan bakat dan minat ekstra kurikuler, Pramuka, Pencak silat, Banjari, Qiroah
3. Sekolah tempatnya strategis mudah aksesnya, dekat dengan Jalan Raya, Pasar dan Masjid

Faktor Penghambat

1. Cukup banyaknya sekolah SMP dan Pondok di sekitar wilayah Singosari
2. Masih kurang Fasilitas sarana dan prasarana sekolah
3. Kurangnya promosi di luar wilayah Singosari, terkendala biaya dan tenaga humas.

REFERENSI

- Inderawan, Irjus dan Pedinata Endro. (2022). Manajemen Peserta Didik. Pasuruan: Qiara Media.
- Risdianti, Desi. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik. Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 2, No. 2, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Rohmah, Noer & Zaenal Fanani. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Malang: Madani.
- Setiawan, Hasrian Rudi. (2021). *Menejemen Pesera Didik (Upaya Peningkatkan Kualitas Lulusan)*. Medan: UMSUPress.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.